

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:22) “penelitian deskriptif kualitatif merupakan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka”.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Syaodih (2007:72) “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia”.

Berdasarkan yang telah dikemukakan diatas bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menjelaskan keadaan yang sebenarnya berupa penjelasan dengan kata-kata atau fenomena-fenomena yang ada dan peneliti berupaya untuk mengungkapkan peristiwa yang ada dilapangan secara natural.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK yang ada di kecamatan Metro Timur, Kota Metro pada bulan juli selama satu minggu pada tahun 2015.

3.3 Subjek penelitian

Peneliti mengambil 25 orang guru yang ada di 5 TK yang berada dikecamatan Metro Timur. Peneliti mengambil 5 guru masing-masing di 5 sekolah yang ada di Kecamatan Metro Timur, karena di setiap masing-masing sekolah yang mempunyai kriteria penelitian hanya 5 orang guru, kriteria yang dimaksud yaitu guru yang lulusan SMA dan lulusan sarjana NON PAUD. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampelnya yaitu teknik purposive sampling.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa, kuisioner/angket, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2013:308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Arikunto (1997:226) “pengumpulan data merupakan pekerjaan yang paling penting dalam meneliti, karena jika pengumpulan data yang dilakukan sedikit kesalahan maka akan berpengaruh pada penelitian”.

Berdasarkan yang telah dikemukakan diatas teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data dari apa yang akan peneliti teliti, dan sangat

penting dalam penelitian karena data yang diambil jika salah akan berpengaruh pada penelitian, maka dari itu teknik pengumpulan data harus ditentukan dengan tepat. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.4.1 Kuisoner (Angket)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data salah satunya menggunakan kuisoner (angket).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutopo (2006:87) “kuisoner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab kepada responden”.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Syaodih (2007:219) “ kuisoner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden”.

Menurut pernyataan diatas kuisoner (angket) merupakan pertanyaan dalam bentuk tulisan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuisoner (angket) karena peneliti ingin mengetahui kemampuan guru mengenai kompetensi pedagogik dengan mengisi pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti.

3.4.2 Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data salah satunya adalah teknik pengumpulan data wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:317) “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu”.

Sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Syaodih (2007:216) “wawancara adalah untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual”

Berdasarkan yang dikemukakan diatas wawancara adalah komunikasi tanya jawab dalam satu topik untuk menemukan informasi. Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara tak terstruktur.

Menurut Sugiyono (2013:320) “wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”.

Berdasarkan yang telah dikemukakan diatas wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas berupa pertanyaan pada garis besar permasalahan yang ada di penelitian ini saja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara karena data yang diambil melalui kuisisioner dapat diperkuat

dan digali lagi melalui wawancara langsung terhadap guru. Wawancara yang dilakukan akan mencari informasi mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Metro Timur.

3.4.3 Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:329) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Arikunto (1997:236) “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.

Berdasarkan yang telah dikemukakan diatas dokumentasi merupakan mengumpulkan data yang mempunyai peristiwa tertentu berupa tulisan, gambar, dan karya-karya orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi karena peneliti akan mengabadikan peristiwa yang terjadi pada proses penelitian dilaksanakan. Dokumentasi dilakukan pada saat proses pengisian angket dan wawancara, beserta RKH (Rancangan Kegiatan Harian) ,

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, perlu segera dilakukan pengelolaan data. Berdasarkan kuesioner, wawancara dan dokumentasi akan melakukan analisis data. Menurut Sugiyono (2013:335) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Arikunto (1997:240) “analisis data merupakan kegiatan mengecek data yang telah dikumpulkan melalui pengumpulan data kemudian diolah”.

Berdasarkan yang dikemukakan diatas analisis data adalah menyusun data yang telah diperoleh untuk mengambil data yang perlu diambil dalam penelitian dan membuang data yang tidak perlu diambil oleh peneliti kemudian data tersebut diproses diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik analisis data nya menggunakan teknik triangulasi, menurut Sugiyono (2013:330) “triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Peneliti mengambil teknik analisis data menggunakan triangulasi karena pada penelitian ini peneliti menambah tingkat pemahaman tentang apa yang telah peneliti temukan melalui penggabungan dari pengumpulan data kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi.

3.6 Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas, menurut Sugiyono (2013:305) “temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Syaodih (2007:228) “validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur”.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan diatas data yang telah ditemukan sama dengan apa yang akan diteliti berarti data itu valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk (uji ahli) dimana dapat dibantu dengan menggunakan alat ukur kisi-kisi instrumen atau lembar angket dan hasil wawancara yang sudah diuji oleh ahlinya, yang memvalidasi instrumen peneliti yaitu Dr.Een Yayah Haenilah, M.Pd dan Nia Fatmawati, M.Pd.

3.7 Uji Realibilitas Instrumen

Pada penelitian ini instrumen yang telah diukur oleh ahlinya, kemudian uji rebilitas menurut Sugiyono (2013:336) “realibitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula”

Berdasarkan yang dikemukakan diatas relibitas pada penelitian kualitatif tidak ada yang konsisten karena realitas bersifat selalu berubah.Pada penelitian ini menggunakan uji realibitas untuk mengukur alat ukur yang digunakan dalam

penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur yang telah diukur melalui konsistensi hasil pengukuran yang telah divalidasi oleh ahlinya.

3.8 Kisi-kisi Instrumen Penilaian

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian

Variable	Indikator	Desripsi
Kompetensi pedagogik guru PAUD	Pemahaman guru terhadap peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang peserta didik • Kondisi psikologis peserta didik • Kemampuan berbahasa peserta didik
	Pemahaman guru terhadap perancangan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tahu landasan kependidikan • Menerapkan teori belajar dan pembelajaran • Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih
	Pemahaman guru terhadap pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap anak didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran kondusif • Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan landasan kependidikan • Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan rancangan pembelajaran yang berdasarkan strategi yang dipilih.
	Pemahaman guru terhadap evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar • Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar • Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

3.9 Kisi-kisi Pedamon Wawancara

Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara

Variable	Indikator	Descripsi
Kompetensi pedagogik guru PAUD	Pemahaman guru terhadap peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang peserta didik • Kondisi psikologis peserta didik • Kemampuan berbahasa peserta didik
	Pemahaman guru terhadap perancangan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tahu landasan kependidikan • Menerapkan teori belajar dan pembelajaran • Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih
	Pemahaman guru terhadap pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap anak didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran kondusif • Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan landasan kependidikan • Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan rancangan pembelajaran yang berdasarkan strategi yang dipilih.
	Pemahaman guru terhadap evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar • Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar • Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.